

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian adalah proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis, dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian, (Sugiono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian kausal, yaitu penelitian yang mempunyai hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan dependen sebagai yang dipengaruhi (Sugiyono, 2017).

Menurut jenis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Disebut metode penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Metode ini tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan. Dimana alasan penulis menggunakan metode ini karena untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat antar fenomena yang diselidiki. Data yang penulis peroleh disusun, dijelaskan, dianalisis, dan akhirnya diperoleh kesimpulan (Nurhafiani, 2020).

3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yaitu Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang, beralamat Jl. Siliwangi No.2 Nagasari, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu Penelitian yaitu 1 Maret 2021 s/d 1 November 2021.

3.3 DEFINISI DAN OPERASIONAL VARIABEL

3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen dan independen.

3.3.1.1 Variabel Dependen **KARAWANG**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017).

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah.

3.3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas dalam merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat (Sugiyono, 2017).

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu Pajak Bumi Dan Bangunan (X_1), Pajak BPHTB (X_2), dan Pajak Reklame (X_3).

3.3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasioanal Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Parameter	Skala
Independen	Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)	Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) adalah pungutan atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang memiliki suatu hak atasnya, atau memperoleh manfaat dari padanya.	Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan	Rasio
Independen	Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB)	Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) adalah pungutan atas perolehan hak atas tanah dan atau bangunan. Perolehan hak atas tanah dan atau bangunan adalah perbuatan atau peristiwa	Realisasi penerimaan pajak bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	Rasio

Tabel 3.1
Definisi Operasioanal Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Definisi	Parameter	Skala
		hukum yang mengakibatkan diperolehnya hak atas dan/atau bangunan oleh orang pribadi atau badan.		
Independen	Pajak Reklame	Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame, dimana reklame didefinisikan sebagai benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersil.	Realisasi pajak reklame	Rasio
Dependen	Pendapatan Asli Daerah	Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah segenap pemasukan atau penerimaan yang masuk ke dalam kas daerah, diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri, dipungut berdasarkan Peraturan Daerah Perundang-Undangan yang berlaku.	Realisasi penerimaan pendapatan asli daerah	Rasio

3.4 POPULASI, SAMPEL, DAN TEKNIK SAMPLING

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi, dalam hal ini wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan target dan realisasi pendapatan asli daerah tahun 2015 s/d 2019 di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah data target dan realisasi pajak bumi dan bangunan, pajak BPHTB, dan pajak reklame, terhitung dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Desember 2019.

3.4.3 Teknik Sampling

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan terstandarisasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Teknik pengumpulan data yaitu proses untuk mengadakan data yang bertujuan untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul digunakan untuk menguji pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan (Nurhafiani, 2020).

Teknik dalam penelitian ini adalah *sensus sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Artinya, semua data target dan realisasi pajak bumi dan bangunan, pajak BPHTB, dan pajak reklame tahun 2015 s/d 2019 digunakan sebagai sampel.

3.5 PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yaitu:

1) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian, melalui buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Adapun teknik ini dilakukan dengan meminta data tahunan dari Badan Pendapatan Asli Daerah. Yaitu data target dan realisasi pendapatan asli daerah tahun 2015 s/d 2019.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban itu.

Adapun teknik ini dilakukan dengan cara bertanya langsung di Kantor Pendapatan Daerah kepada Bapak Junaedi, SH., MM. (sebagai Kasubid Pendaftaran dan Penetapan) dan Bapak Inan, S.Sos. MM. (sebagai Kasubag Program dan Pelaporan) untuk bertanya perihal pajak bumi dan bangunan dan pajak BPHTB. Dan bertanya langsung kepada Bapak Sahali Kartawijaya (sebagai Kabid Pajak Daerah Lainnya) untuk bertanya perihal pajak reklame.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda untuk menguji kualitas data. Uji Asumsi Klasik terdiri dari beberapa uji yaitu dari beberapa sebagai berikut:

3.6.1.1 Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Sminov test* dengan taraf signifikan 5% (Nurhafiani, 2020).

3.6.1.2 Uji Asumsi Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk meneliti apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolineritas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance Value* dan VIF melalui program SPSS. Batas dari *Tolerance Value* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 (Nurhafiani, 2020).

3.6.1.3 Uji Asumsi Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Secara sederhana analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antar observasi (Nurhafiani, 2020).

3.6.1.4 Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji oark, yaitu jika nilai probabilitas masing-masing variabel $> \alpha = 0.05$ atau lebih besar dari tingkat signifikan maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan UjiGlejser (Al manar saragih, 2019).

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan (X1), Pajak BPHTB (X2), dan Pajak Reklame (X3) terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval (Nurhafiani, 2020).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah,

X1 = Pajak Bumi dan Bangunan,

X2 = Pajak BPHTB,

X3 = Pajak Reklame,

α = Konstanta,

ε = Error,

β_1, β_2 = Koefisien regresi yang menunjukkan perubahan variabel dependen berdasarkan pada variabel independen.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat (Nurhafiani, 2020). Uji hipotesis terdiri dari beberapa uji yaitu dari beberapa sebagai berikut:

3.6.3.1 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinan adalah diantara 0-1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Nurhafiani, 2020).

3.6.3.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat (Nurhafiani, 2020). Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Sig. $t < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai Sig. $t > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau lebih dikenal dengan uji simultan adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Nurhafiani, 2020). Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig. F > \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

